

Peran Media sebagai Pendukung Eksistensi Organisasi (Studi pada PD Pemuda Panca Marga Prov. Sulawesi Tenggara)

**Wa Ode Dianita Putri Suaiba Dani¹, Tina Trisarana Andriani Silondae²
Maudhy Satyadharma³**

Universitas Pertahanan Republik Indonesia¹
Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara ^{2,3}

*Email Korespondensi: waodedianita@gmail.com

Diterima: 10-08-2025 | Disetujui: 21-08-2025 | Diterbitkan: 23-08-2025

ABSTRACT

This research examines the role of media in supporting organizational existence, using a case study of the Panca Marga Youth Organization (PPM) in Southeast Sulawesi Province. In the digital era, media plays a significant role in shaping an organization's image, expanding its reach, and strengthening its position in the public eye. This research employed a qualitative approach with content analysis of various media reports related to the activities of the Panca Marga Youth Organization in Southeast Sulawesi Province, combined with in-depth interviews with selected informants. The study results indicate that the PPM in Southeast Sulawesi Province uses media to document activities, disseminate information, and build communication with the public and stakeholders. This research recommends strengthening the organization's media capacity professionally so that it serves not only as a documentation tool but also as a strategic instrument in building the organization's existence and sustainability.

Keywords: Content Analysis, Existence of News Reporting, Panca Marga Youth, Media

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran media dalam mendukung eksistensi organisasi, dengan studi kasus pada PD Pemuda Panca Marga (PPM) Provinsi Sulawesi Tenggara. Di era digital, media memiliki pengaruh besar dalam membentuk citra, memperluas jangkauan, dan memperkuat posisi organisasi di mata publik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis) terhadap berbagai pemberitaan di media terkait kegiatan PD Pemuda Panca Marga provinsi Sulawesi Tenggara serta menggabungkannya dengan wawancara mendalam terhadap informan terpilih. Hasil studi menunjukkan bahwa media digunakan PPM Provinsi Sulawesi Tenggara untuk mendokumentasikan kegiatan, menyebarkan informasi, serta membangun komunikasi dengan masyarakat dan stakeholder. Penelitian ini merekomendasikan penguatan kapasitas media organisasi secara profesional agar media tidak hanya menjadi alat dokumentasi, tetapi juga instrumen strategis dalam membangun eksistensi dan keberlanjutan organisasi.

Katakunci: Analisis Isi, Eksistensi Pemberitaan, Pemuda Panca Marga, Media

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Wa Ode Dianita Putri Suaiba Dani, Tina Trisarana Andriani Silondae, & Maudhy Satyadharma. (2025). Peran Media sebagai Pendukung Eksistensi Organisasi (Studi pada PD Pemuda Panca Marga Prov. Sulawesi Tenggara). Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 1(3), 885-896. <https://doi.org/10.63822/dfft4z04>

PENDAHULUAN

Media memiliki peran strategis dalam mendukung eksistensi organisasi, terlebih dalam era digital di mana akses informasi menjadi lebih cepat dan terbuka (Simamora, 2025). Dalam konteks PD Pemuda Panca Marga (PPM) Provinsi Sulawesi Tenggara, media berperan bukan hanya sebagai alat penyebaran informasi, tetapi juga sebagai instrumen penting dalam membangun citra organisasi, memperluas jaringan komunikasi, serta menjangkau generasi muda secara lebih efektif (Anggraeni et al., 2025; Mubarak, 2022; Pauzi, 2025).

Melalui platform seperti media sosial dan media online, PPM mampu memperkenalkan berbagai kegiatan yang dilakukan mulai dari aksi sosial, pelatihan kader, hingga peringatan hari nasional (Mahdar et al., 2023). Hal ini penting karena eksistensi organisasi tidak hanya ditentukan oleh seberapa aktif mereka bekerja, tetapi juga seberapa terlihat dan dikenalnya aktivitas tersebut oleh masyarakat (Duha, 2018; Gustiawan, 2024). Media membantu mengemas kegiatan tersebut dalam bentuk visual dan naratif yang menarik, sehingga pesan organisasi lebih mudah diterima publik (Kurniatie et al., 2025).

Lebih dari itu, media juga mendorong akuntabilitas organisasi. Dengan membagikan dokumentasi kegiatan, laporan pertanggungjawaban, atau pembentukan opini serta nilai yang ingin dibawa dan diperjuangkan di tengah masyarakat, masyarakat dapat melihat bahwa organisasi bekerja secara transparan. Hal ini membangun kepercayaan yang menjadi modal sosial penting bagi keberlanjutan organisasi seperti PPM (Safitri et al., 2025).

Penggunaan media juga membantu organisasi menjangkau anggota baru, khususnya dari kalangan muda. Dalam banyak wawancara dengan pengurus PPM, diketahui bahwa sebagian besar kader baru mengenal organisasi melalui media sosial. Media menjadi pintu masuk yang mempertemukan nilai-nilai organisasi dengan kebutuhan eksistensial anak muda saat ini, yakni aktualisasi, jejaring, dan kontribusi sosial.

Namun demikian, pemanfaatan media tidak lepas dari tantangan. PPM masih perlu membangun sistem komunikasi internal yang solid, menentukan pesan strategis yang konsisten, serta meningkatkan literasi digital anggotanya. Hal ini agar media tidak hanya digunakan secara sporadis, tetapi menjadi bagian dari strategi komunikasi jangka panjang organisasi (Enggarratri, 2017). Dengan perencanaan yang matang, media dapat difungsikan sebagai alat yang konsisten dalam menyampaikan visi, misi, dan kegiatan organisasi kepada publik.

Dengan optimalisasi media sebagai alat komunikasi, dokumentasi, dan mobilisasi, maka eksistensi PD Pemuda Panca Marga di tengah masyarakat akan semakin kuat, adaptif, dan relevan dengan perkembangan zaman. Media bukan hanya penunjang, tetapi kini menjadi fondasi penting dalam membangun keberlanjutan organisasi (Enggarratri, 2017). Selain itu dalam mendorong eksistensi organisasi di mata masyarakat, maka peran dari media sangat vital. Hal itu karena visi, misi serta tujuan organisasi akan terdengar di luar komunitas dengan sangat baik karena peran dari media (Enggarratri, 2017).

Penelitian ini bertujuan (1) mengidentifikasi tampilan pemberitaan terkait Pemuda Panca Marga serta (2) mengidentifikasi seberapa besar peran media dalam mendukung eksistensi PPM serta memberikan dan merumuskan rekomendasi strategis agar PPM dapat memaksimalkan media sebagai aset penting organisasi.

METODE PENELITIAN

Bagian metode penelitian berisi metode-metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian yang dipaparkan secara rinci. Naskah dengan data penelitian dalam jumlah besar yang tersimpan dalam basis data yang dapat diakses secara umum harus mencantumkan informasi spesifik mengenai basis data tersebut dan kode aksesnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*) terhadap berbagai pemberitaan di media terkait kegiatan PD Pemuda Panca Marga provinsi Sulawesi Tenggara selama kurun waktu Januari – Agustus 2025. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap makna, persepsi, dan konteks sosial yang melatarbelakangi tren ini. Sebagaimana dikemukakan oleh Creswell (Koswara & Herlina, 2025), penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman fenomena sosial melalui interpretasi data yang berasal dari berbagai sumber. Selain itu, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam pada beberapa informan sebagai metode pengumpulan data untuk memperkuat hasil penelitian, Adapun informan penelitian ini adalah sebagai berikut

Tabel 1. Daftar Informan

No	Nama Informan	Jabatan/Instansi
1	Barmuddin	Ketua DPD LVRI Sulawesi Tenggara
2	Lily Mufliha	Ketua Piveri Sulawesi Tenggara
3	Dr. Mahdar, S.Sos.,M.Ap	Sekjen PWI Sulawesi Tenggara
4	Triana Nur Safitri, S.Ip	Pengurus PD PPM Sulawesi Tenggara
5	Rahmat Rulla	Wartawan Media Online

Sumber : Data Primer (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pemberitaan Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

Beberapa pemberitaan media khususnya media online lokal terkait pemberitaan Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara dalam kurun waktu 2025 adalah sebagai berikut

a. PPM Sultra bersiap Sambut HUT ke 44 Tahun 2025

Pemberitaan in ada pada link <https://linksultra.com/ppm-sultra-bersiap-sambut-hut-ke-44-tahun-2025>

Dalam Pemberitaan ini terdapat dua informasi yang ingin dishare oleh pengurus daerah Pemuda Panca Marga (PPM) Sulawesi Tenggara kepada khalayak ramai yaitu :

- 1) PPM adalah organisasi yang menaungi anak dan cucu dari veteran dan menjadi bagian dari bangsa yang akan mengawal Kepemimpinan Nasional Menuju Indonesia Emas 2045.
- 2) PPM menjadikan HUT tanggal 22 Januari 2025 untuk refleksi dan momentum dalam kebangkitan organisasi serta memastikan bahwa semangat juang dan kepahlawanan para pejuang dan veteran tidak pudar dan terus menerus menjadi inspirasi bagi generasi muda.

Peran Media sebagai Pendukung Eksistensi Organisasi
(Studi pada PD Pemuda Panca Marga Prov. Sulawesi Tenggara)

(Dani, et al.)



Gambar 1 Capture Link Pemberitaan PPM Sultra (1)
Sumber : (linksultra.com, 2025c)

- b. HUT ke 44 Tahun 2025, PPM Sulawesi Tenggara Peringati dengan Khidmat di TMP Watubangga
Pemberitaan ini terdapat pada link <https://linksultra.com/hut-ke-44-tahun-2025-ppm-sulawesi-tenggara-peringati-dengan-khidmat-di-tmp-watubangga/>



Gambar 2 Capture Link Pemberitaan PPM Sultra (2)
Sumber : (linksultra.com, 2025a)

Dalam Pemberitaan ini terdapat dua informasi yang ingin dishare oleh pengurus daerah Pemuda Panca Marga (PPM) Sulawesi Tenggara kepada khalayak ramai yaitu :

- 1) HUT PPM yang jatuh pada tanggal 22 Januari 2025 memiliki tema Dengan Jiwa, Semangat, dan Nilai Juang 45, PPM Bersama Komponen Bangsa Lainnya Siap Mengawal Kepemimpinan Nasional Menuju Indonesia Emas 2045. Tema itu memastikan nilai dan semangat yang diusung oleh PPM sebagai bagian dari komponen bangsa terhadap kepemimpinan nasional.
- 2) Rangkaian rutin kegiatan PPM adalah ziarah kubur dan tabur bunga serta aksi kurvay berupa pembersihan area halaman TMP Watubangga, sebagai wujud penghormatan dan tanggung jawab menjaga kebersihan situs bersejarah tersebut. Hal itu juga menegaskan bahwa sebagai organisasi, PPM juga peduli dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab terhadap alam,

- c. Silaturahmi Hangat warnai Peringatan HUT ke 44 Pemuda Panca Marga Tahun 2025
Pemberitaan ini ada pada link <https://linksultra.com/silaturahmi-hangat-warnai-peringatan-hut-ke-44-pemuda-panca-marga-tahun-2025/>



Gambar 3 Capture Link Pemberitaan PPM Sultra (3)

Sumber : (linksultra.com, 2025d)

Dalam Pemberitaan ini terdapat dua informasi yang ingin dishare oleh pengurus daerah Pemuda Panca Marga (PPM) Sulawesi Tenggara kepada khalayak ramai yaitu :

- 1) HUT PPM yang jatuh pada tanggal 22 Januari 2025 memiliki tema Dengan Jiwa, Semangat, dan Nilai Juang 45, PPM Bersama Komponen Bangsa Lainnya Siap Mengawal Kepemimpinan Nasional Menuju Indonesia Emas 2045. Tema itu memastikan

*Peran Media sebagai Pendukung Eksistensi Organisasi
(Studi pada PD Pemuda Panca Marga Prov. Sulawesi Tenggara)*

(Dani, et al.)

- nilai dan semangat yang diusung oleh PPM sebagai bagian dari komponen bangsa terhadap kepemimpinan nasional.
- 2) Rangkaian rutin kegiatan PPM adalah ziarah kubur dan tabur bunga serta aksi kurvay berupa pembersihan area halaman TMP Watubangga, sebagai wujud penghormatan dan tanggung jawab menjaga kebersihan situs bersejarah tersebut. Hal itu juga menegaskan bahwa sebagai organisasi, PPM juga peduli dengan lingkungan sekitar dan tanggung jawab terhadap alam,
- d. PPM Apresiasi Pemprov Sultra di Peringatan Harvetnas 2025
- Pemberitaan ini ada pada link Pemberitaan ini ada pada link <https://linksultra.com/ppm-apresiasi-pemprov-sultra-di-peringatan-harvetnas-2025-wujud-nyata-penghormatan-untuk-veteran-dan-pejuang-bangsa/>
- Dalam Pemberitaan ini terdapat dua informasi yang ingin dishare oleh pengurus daerah Pemuda Panca Marga (PPM) Sulawesi Tenggara kepada khalayak ramai yaitu :
- 1) Hari Veteran Nasional (Harvetnas) adalah salah satu hari peringatan yang menjadi cikal bakal terbentuknya negeri ini dan merefleksikan perjuangan para veteran dan para pejuang dan pembela kemerdekaan.
 - 2) PPM menghargai perhatian Pemprov Sulawesi Tenggara yang memfasilitasi Peringatan Harvetnas Tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2025 dan berharap menjadi agenda tahunan bagi Pemprov Sultra di masa yang akan datang serta diikuti oleh seluruh Pemda di Kab/Kota Se Sulawesi Tenggara.



Gambar 4 Capture Link Pemberitaan PPM Sultra (4)
Sumber : (linksultra.com, 2025b)

2. Peran media dalam mendukung eksistensi PPM

Hasil penelitian dari wawancara pada narasumber penelitian menunjukkan bahwa media memiliki pengaruh signifikan dalam membentuk berita organisasi dan memperkuat eksistensi organisasi di ruang publik. Pada studi kasus PD Pemuda Panca Marga (PPM) Provinsi Sulawesi Tenggara, ditemukan bahwa pemberitaan yang konsisten, positif, dan berbasis fakta mampu meningkatkan citra organisasi di mata masyarakat dan pemangku kepentingan. PPM berusaha mengangkat citra terkait organisasi berbasiskan anak cucu veteran kepada khalayak ramai dengan beberapa kegiatan yang mendukung visi misi dan nilai yang dibawa oleh Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) yaitu JSn 45.

Sebagian besar kegiatan PPM di tingkat Provinsi Sulawesi Tenggara yang dipublikasikan melalui media sosial dan media lokal, seperti kegiatan sosial, partisipasi dalam acara kenegaraan, serta aksi kemanusiaan, diharapkan mendapat perhatian publik dan bahwa organisasi aktif dan relevan. Proses pembentukan berita ini tidak hanya mencerminkan aktivitas yang dilakukan, tetapi juga menciptakan narasi organisasi yang strategis menampilkan nilai-nilai nasionalisme, kepemudaan, dan semangat pengabdian.

Para narasumber penelitian juga meyakini bahwa media juga berperan sebagai penguat eksistensi organisasi karena membantu menjangkau audiens yang lebih luas, termasuk generasi muda yang menjadi target utama regenerasi PPM.

Namun, tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan SDM dalam mengelola media secara profesional, belum adanya akun resmi dari PPM Sultra dalam memberitakan sendiri kegiatan yang dilakukan di tengah masyarakat serta minimnya sinergi dengan media mainstream seperti media Televisi Lokal dan Nasional untuk memperluas jangkauan berita.

Rekomendasi yang dirumuskan dalam wawancara pada para narasumber penelitian adalah mendorong perlunya pembuatan akun resmi PPM Sultra sebagai media komunikasi mandiri kepada khalayak ramai. Selain itu perlu adanya strategi media yang terencana dan penguatan kapasitas komunikasi organisasi menjadi kunci dalam menjaga eksistensi dan pengaruh organisasi di tengah masyarakat yang semakin digital.

Pembahasan

1. Pemberitaan Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara

Hasil telaah pada beberapa pemberitaan terkait kegiatan PD PPM Sulawesi Tenggara pada media online lokal menemukan beberapa hal diantaranya :

a. PPM menegaskan sebagai organisasi yang menjadi bagian dari LVRI

Sebagai organisasi yang lahir dari semangat dan nilai-nilai Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI), PPM memiliki tanggung jawab moral dan historis untuk menjaga warisan perjuangan para pendahulu bangsa. Menyandang kode etik Legiun Veteran Republik Indonesia yaitu **Panca Marga**, menjadikan organisasi PPM tidak akan pernah terpisahkan dari semangat dan nilai yang ingin diwariskan oleh LVRI (Hasina & Satyadharma, 2023; Satyadharma & Erfain, 2022).

PPM tidak hanya menjadi pelanjut cita-cita, tetapi juga representasi generasi muda dari keluarga besar veteran. Dalam berbagai kegiatan, PPM menegaskan posisinya sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari LVRI, baik secara struktural maupun ideologis. Hubungan ini tidak sekadar simbolik, melainkan menjadi dasar legitimasi eksistensi PPM di ruang publik. **Dengan menjadikan LVRI sebagai rujukan moral dan arah perjuangan, PPM berupaya mempertahankan nilai-nilai luhur kebangsaan dalam konteks kekinian** (Satyadharma & Erfain, 2022). Kesetiaan terhadap LVRI juga memperkuat posisi PPM dalam berbagai forum kemasyarakatan dan pemerintahan, sekaligus menjaga identitas organisasinya tetap kokoh dan relevan (Hasina & Satyadharma, 2023).

- b. PPM memfokuskan pada penguatan semangat nasionalisme, semangat perjuangan dan kepahlawanan

PPM secara konsisten menanamkan semangat nasionalisme, perjuangan, dan kepahlawanan kepada para anggotanya sebagai inti gerakan organisasi (Hasina & Satyadharma, 2023). Hal ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan seperti pendidikan karakter, pelatihan kepemimpinan, peringatan hari-hari besar nasional, dan aksi sosial kemasyarakatan. Nilai-nilai tersebut menjadi pijakan dalam membentuk kader muda yang memiliki rasa cinta tanah air, integritas, dan kepedulian terhadap bangsa. Dalam menghadapi tantangan globalisasi dan disrupsi nilai di kalangan generasi muda, PPM memosisikan diri sebagai benteng ideologis yang menjaga semangat perjuangan tetap hidup. Melalui program kaderisasi (**Latsarmil**), edukasi sejarah, dan kegiatan sosial kemasyarakatan, PPM berupaya menyuntikkan kembali semangat nasionalisme yang mulai tergerus oleh arus budaya luar dan individualisme. PPM menjadi ruang alternatif pembinaan karakter generasi muda agar tetap memiliki kesadaran sejarah dan tanggung jawab kebangsaan. Peran ini sangat penting untuk mencegah krisis identitas dan dekadensi moral di kalangan pemuda, serta memastikan nilai-nilai luhur perjuangan tetap diwariskan lintas generasi secara berkelanjutan.

Fokus pada nilai kebangsaan ini bukan semata bentuk romantisme masa lalu, melainkan langkah strategis dalam membangun identitas kebangsaan yang kuat dan berkelanjutan. Dengan pendekatan tersebut, PPM tidak hanya berusaha memperkuat eksistensi organisasinya, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter generasi penerus (Hasina & Satyadharma, 2023).

- c. Solidaritas anggota juga sangat diperhatikan dalam mempererat organisasi

Solidaritas antaranggota merupakan kekuatan utama yang menjadikan PPM tetap solid dan berdaya saing sebagai organisasi kepemudaan berbasis nilai-nilai perjuangan. PPM memandang bahwa kekompakan dan rasa kebersamaan antaranggota adalah fondasi dalam menjalankan visi dan misi organisasi. Upaya untuk mempererat solidaritas ini dilakukan melalui kegiatan bersama, seperti musyawarah anggota, kegiatan sosial, pelatihan internal, serta perayaan tradisi organisasi (Nataraharja & Mahdar, 2025). Hubungan yang harmonis antaranggota menciptakan rasa memiliki (*sense of belonging*) yang tinggi, sehingga setiap individu terdorong untuk aktif, loyal, dan berkontribusi (Lorita et al., 2023). Selain itu, semangat gotong royong yang ditanamkan sejak awal menjadi budaya organisasi yang terus dijaga (Zaini, 2018). Dalam situasi sosial yang semakin individualistik, solidaritas menjadi

faktor pembeda yang memperkuat eksistensi PPM. Dengan membangun ikatan emosional yang kuat di antara anggotanya, organisasi ini dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan (Nataraharja & Mahdar, 2025).

- d. Koordinasi dengan pemerintah dan stakeholder dalam mendorong perhatian kepada para veteran

Sebagai organisasi yang dilahirkan dari keluarga besar pejuang kemerdekaan, PPM memiliki tanggung jawab moral untuk memastikan bahwa hak dan kehormatan para veteran tetap diperhatikan oleh negara dan masyarakat (Hasina & Satyadharma, 2023). Oleh karena itu, PPM didorong untuk aktif membangun koordinasi dengan pemerintah daerah, instansi terkait, serta stakeholder lainnya dalam mendorong program-program perlindungan dan pemberdayaan para veteran. Langkah ini dilakukan melalui audiensi, kemitraan dalam kegiatan peringatan hari nasional, maupun usulan kebijakan sosial. Kolaborasi strategis ini juga memperkuat posisi PPM sebagai mitra kritis pemerintah dalam hal pelayanan sosial kemasyarakatan. Selain itu, koordinasi yang baik menciptakan peluang bagi PPM untuk menjadi saluran aspirasi para veteran kepada pembuat kebijakan. Dengan peran tersebut, PPM tidak hanya menjaga eksistensinya sebagai organisasi anak bangsa, tetapi juga menjalankan fungsi advokasi yang konkret bagi kelompok yang telah berjasa besar dalam perjuangan kemerdekaan (Legiun Veteran Republik Indonesia).

2. Peran media dalam mendukung eksistensi PPM

Peran media dalam mendukung eksistensi PD Pemuda Panca Marga (PPM) Sulawesi Tenggara sangatlah strategis, terutama di era digital saat ini. Media menjadi sarana utama dalam menyampaikan informasi, membentuk citra organisasi, serta memperluas jangkauan pengaruh PPM di tengah masyarakat.

Hal itu juga sejalan dengan pernyataan yang dikemukakan oleh Agustin (Khatimah, 2018) bahwa media merupakan sarana komunikasi bagi masyarakat, yang terletak di antara dua pihak sebagai perantara atau penghubung. Selain itu dijelaskan oleh Khatimah (2018) bahwa Media merupakan sarana komunikasi massa yang berperan sebagai komunikator serta *agen of change* yakni pelopor perubahan dalam lingkungan publik yang dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau masyarakat secara luas.

Diharapkan kedepannya, PPM Sultra mampu mengoptimalkan penggunaan media sosial seperti *Instagram*, *Facebook*, hingga *WhatsApp Group*, sehingga diharapkan PPM Sultra mampu menampilkan eksistensinya secara aktif dan dinamis, khususnya di kalangan generasi muda. Hal itu diyakini oleh Damayanti et al. (2023) yang meyakini bahwa media sosial adalah media informasi yang efektif dan efisien dalam mempublikasikan kegiatan yang dilakukan oleh Rumah KIM Kota Tangerang.

Publikasi kegiatan seperti bakti sosial, partisipasi dalam peringatan hari besar nasional, pelatihan kader, dan kegiatan kejuangan lainnya memberikan gambaran konkret kepada publik (masyarakat) bahwa PPM bukan sekadar organisasi simbolik, tetapi aktif dalam aksi nyata. Hal itu diyakini oleh

Koswara & Herlina (2025) bahwa media massa termasuk media online mampu membentuk opini publik dan mempengaruhi kebijakan pemerintah dimana fokus penelitian yang dilakukannya adalah terkait fenomena tagar kaburajadul. Dengan media massa yang ada mampu menjadi ruang publik yang efektif menyuarakan suara dan aspirasi masyarakat.

Kehadiran media juga memperkuat transparansi dan akuntabilitas, di mana masyarakat bisa memantau langsung aktivitas dan kontribusi organisasi. Media turut berperan sebagai penghubung antara pengurus, anggota, dan simpatisan PPM di seluruh wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara serta menjembatani komunikasi dengan pemerintah daerah dan stakeholder. Dengan pengelolaan konten yang baik, media menjadi alat efektif membangun citra positif organisasi dan pembentukan opini publik yang baik mengenai organisasi Pemuda Panca Marga di tengah masyarakat (Yanto, 2021). Konten yang informatif, inspiratif, dan konsisten mampu merepresentasikan nilai, visi, serta kontribusi nyata PPM di tengah masyarakat. Narasi yang disampaikan melalui media sosial maupun media massa akan memengaruhi cara publik memandang organisasi, baik dari segi relevansi maupun kredibilitasnya. Oleh karena itu, penting bagi PPM untuk merancang konten dengan pendekatan komunikasi yang profesional, agar pesan yang disampaikan tidak hanya menarik, tetapi juga memperkuat posisi organisasi sebagai entitas yang aktif, peduli, dan berpengaruh.

Namun, agar lebih optimal, PPM Sultra perlu membangun strategi komunikasi digital yang lebih terencana, profesional, dan berkelanjutan. Pengelolaan media tidak cukup hanya mengandalkan dokumentasi kegiatan, tetapi harus diarahkan pada penyusunan konten yang informatif, edukatif, dan inspiratif. Setiap unggahan perlu memiliki pesan yang selaras dengan nilai-nilai organisasi serta mampu menarik keterlibatan publik, khususnya generasi muda yang menjadi sasaran utama kaderisasi. Peningkatan literasi digital anggota menjadi kunci dalam hal ini. Pelatihan teknis mengenai pengelolaan media sosial, desain grafis, penulisan berita, hingga pemanfaatan algoritma platform digital perlu dilakukan secara periodik. Dengan kemampuan tersebut, anggota tidak hanya menjadi pengguna media, tetapi juga produsen konten yang mampu mempromosikan identitas dan visi organisasi secara kreatif dan menarik. Selain itu, perlu dibentuk tim media internal yang bekerja secara khusus, terkoordinasi, dan memiliki agenda komunikasi jangka panjang. Kolaborasi dengan media lokal dan nasional juga menjadi langkah penting untuk memperluas eksposur organisasi.

KESIMPULAN

Media berperan signifikan dalam memperkuat eksistensi PD Pemuda Panca Marga Sulawesi Tenggara. Melalui media, organisasi meningkatkan visibilitas, memperluas jaringan, dan memperkuat daya mobilisasi. Namun efektivitas media masih terbatas oleh budaya organisasi, SDM, dan akses publikasi media mainstream, sehingga diperlukan upaya penguatan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dalam hal literasi digital dan strategi komunikasi.

Rekomendasi yang dapat disarankan dalam penelitian ini adalah mendorong Organisasi Pemuda Panca Marga untuk menugaskan tim komunikasi eksternal dan media dalam merancang strategi komunikasi yang efektif, efisien dan humanis dengan sesama anggota organisasi maupun instansi lain

dalam menjaga dan mempertahankan eksistensi organisasi. Selain itu diharapkan agar dapat dibuat konten kegiatan rutin organisasi sehingga mampu memperlihatkan kepada khalayak akan eksistensi organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D., Triany, N. A., Apriyanto, A., & Sutresna, A. (2025). *Komunikasi Korporat: Seni dan Strategi Membangun Citra Perusahaan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Damayanti, A., Delima, I. D., & Suseno, A. (2023). Pemanfaatan Media Sosial sebagai Media Informasi dan Publikasi (Studi Deskriptif Kualitatif pada Akun Instagram @rumahkimkotatangerang). *Jurnal PIKMA: Publikasi Ilmu Komunikasi Media Dan Cinema*, 6(1), 173–190.
- Duha, T. (2018). *Perilaku Organisasi*. Deepublish.
- Enggarratri, I. D. (2017). Peran Media Massa sebagai Pendukung Citra Organisasi. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 16(1), 43–56.
- Gustiawan, D. (2024). *Perilaku Organisasi dan Kepemimpinan*. PT Indonesia Delapan Kreasi Nusa.
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam Pencapaian Tujuan Organisasi: Studi Pada DPD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 25–34. <https://doi.org/10.57250/ajsh.v3i1.175>
- Khatimah, H. (2018). Posisi dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat. *Tasamuh*, 16(1), 119–138. <https://doi.org/10.20414/tasamuh.v16i1.548>
- Koswara, A., & Herlina, L. (2025). # KaburAjaDulu: Analisis Fenomena Media Sosial sebagai Ekspresi Kekecewaan Masyarakat terhadap Kondisi Ekonomi, Sosial, dan Keadilan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Politik Dan Studi Sosial Terapan*, 4(1), 96–107.
- Kurniatie, S., Imsa, M. A., Sari, W. P., El Farabi, Q. N. S., & Putriana, M. (2025). Pengelolaan Media Sosial Instagram @Kalogistics dalam Upaya Meningkatkan Citra PT. KAI Logistik. *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 14(2), 61–73.
- linksultra.com. (2025a). *Hut ke-44 Tahun 2025 PPM Sulawesi Tenggara Peringati dengan Khidmat di TMP Watubangga*. <https://linksultra.com/hut-ke-44-tahun-2025-ppm-sulawesi-tenggara-peringati-dengan-khidmat-di-tmp-watubangga/>
- linksultra.com. (2025b). *PPM Apresiasi Pemprov Sultra di Peringatan Harvetnas 2025 Wujud Nyata Penghormatan untuk Veteran dan Pejuang Bangsa*. <https://linksultra.com/ppm-apresiasi-pemprov-sultra-di-peringatan-harvetnas-2025-wujud-nyata-penghormatan-untuk-veteran-dan-pejuang-bangsa/>
- linksultra.com. (2025c). *PPM Sultra Bersiap Sambut HUT ke-44 Tahun 2025*. <https://linksultra.com/ppm-sultra-bersiap-sambut-hut-ke-44-tahun-2025/>
- linksultra.com. (2025d). *Silaturahmi Hangat Warnai Peringatan HUT ke-44 Pemuda Panca Marga Tahun 2025*. <https://linksultra.com/silaturahmi-hangat-warnai-peringatan-hut-ke-44-pemuda-panca-marga-tahun-2025/>
- Lorita, E., Saputra, H. E., Yusuwarsono, Y., Imanda, A., Sariningsih, M., Kader, B. A. C., & Mirwansyah, M. (2023). Menumbuhkan Rasa Solidaritas dalam Organisasi. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri*, 2(2), 157–162.
- Mahdar, Putera, Z., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2023). Representasi Nasionalisme dalam Jurnalisme Media Online di MEKTV Kendari. *SWARNADWIPA: Jurnal Kajian Sejarah, Sosial, Budaya, Dan Pembelajarannya*, 7(2), 57–66.
- Mubarak, F. S. (2022). Pemanfaatan New Media untuk Efektivitas Komunikasi di Era Pandemi. *Jurnal Ilmiah Komunikasi Makna*, 10(1), 28–42.
- Nataraharja, A. T., & Mahdar. (2025). Komunikasi Organisasi dalam Mendukung Kesolidan Organisasi

- dan Komitmen Anggota (Studi pada PC PPM Subang). *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 3(1), 52–58. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jiksp/article/view/3065>
- Pauzi, P. (2025). Literature Review: Peran Media Sosial dalam Pembentukan Citra Masjid di Masyarakat. *JDARISCOMB: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 5(2), 135–148.
- Safitri, T. N., Satyadharma, M., & Asis, P. H. (2025). Media Online dan Penguatan Nasionalisme (Studi Kasus Pemberitaan Legiun Veteran Republik Indonesia Provinsi Sulawesi Tenggara). *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(02).
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Simamora, M. (2025). Strategi Penggunaan Media Komunikasi untuk Mengoptimalkan Kinerja Organisasi Remaja Hutatinggi. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(1), 1092–1105.
- Yanto, S. (2021). *Opini Publik dalam Perspektif Komunikasi Politik*. Remaja Rosdakarya.
- Zaini, A. S. (2018). Pola Komunikasi Komunitas Dalam Mempertahankan Solidaritas Anggota (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Komunitas Nusa Tenggara Timur Tiger Club). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 1164–1170.